PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DENGAN STRATEGI *EXPOSITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BULU 3 KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mmemenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:

Ganar Putra Anggara

NPM: 10.1.01.10.0145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi Oleh:

GANAR PUTRA ANGGARA

NPM: 10.1.01.10.0145

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DENGAN STRATEGI *EXPOSITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BULU 3 KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita Y, M.Pd	Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd
NIDN. 0717127601	NIDN.0006096801

Skripsi Oleh:

GANAR PUTRA ANGGARA

NPM: 10.1.01.10.0145

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DENGAN STRATEGI *EXPOSITION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BULU 3 KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Dian Devita Y, M.Pd _____

Penguji II : Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi dengan Strategi *Exposition* terhadap kemampuan mendeskripsikan unsur cerita pada kelas V SDN Bulu 3 Kec. Semen Kab. Kediri Tahun Ajaran 2014-2015

Ganar Putra Anggara

Jurusan PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: ganarputra21@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri dan diperoleh informasi bahwa siswa masih kurang mampu mengidentifikasi unsur cerita. Buktinya, lebih dari 50% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Hal ini disebabkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode, model maupun media yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu model yang dicoba dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu model Artikulasi dan Strategi *Exposition.* Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur certia dengan metode ceramah siswa kelas V SD Negeri Bulu 3 Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur certia dengan model Artikulasi dan Strategi *Exposition* pada siswa kelas V SD Negeri Bulu 3 Kabupaten Kediri? (3) Adakah pengaruh model Artikulasi dan Strategi *Exposition* terhadap mengidentifikasi unsur certia pada siswa kelas V SD Negeri Bulu 3 Kabupaten Kediri?

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes tulis. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur certia siswa kelas V dengan model Artikulasi dan Strategi *Exposition.* Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik inferensial atau uji hipotesis (uji-t). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kata Kunci: Artikulasi, *Exposition* dan Mengidentifikasi unsur cerita.

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan dasar agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Menurut Effendi (1994:10), "Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media)". Artinya, komunikasi adalah interaksi antara dua pihak atau lebih, baik secara lisan maupun tulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dengan atau tanpa menggunakan media dengan tujuan tertentu sesuai dengan aturan yang ada.

Selain mengajarkan siswa tentang cara berkomunikasi yang baik dan benar, pembelajaran bahasa Indonesia juga mengajarkan siswa untuk mengenal, mempelajari, dan mengapresiasi sastra. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Depdiknas(2002:13), "Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia". Apresiasi sastra adalah kegiatan penilaian atau penghargaan terhadap suatu hasil karya lisan maupun tulisan yang mengandung keindahan. Menulis merupakan salah satu hasil karya sastra berupa tulisan.

Menurut Dalman (2014:8), "Keterampilan berbahasa siswa mencakup empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis". Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Maka dari itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, siswa harus memahami keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Menurut Murwani (2013:2), "Menulis karangan merupakan kegiatan merangkai atau menyusun kata, frase, kalimat, kemudian paragraf yang dipadukan dengan topik atau tema untuk memperoleh hasil akhir berupa karangan". Artinya menulis karangan adalah menyusun beberapa kata menjadi kalimat dan beberapa kalimat

menjadi paragraf sehingga menjadi sebuah karangan yang padu dalam satu topik..

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri, diperoleh informasi bahwa siswa masih kurang mampu menulis karangan sederhana dengan ejaan yang tepat. Hal ini ditandai dengan hasil mengidentifikasi unsur cerita banyak nomor yang salah pada poin-poin penting. Buktinya, lebih dari 50% siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (kkm) pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70.

Hal ini disebabkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode, model maupun media yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah. Selain itu guru tidak memperhatikan dan tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, bahkan sebagian besar guru tidak menggunakan media untuk menunjang pemahaman materi. Kegiatan pembelajaran yang konvensional seperti ini menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran menulis karangan tidak tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan solusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu model yang dicoba dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu model pembelajaran Artikulasi dan strategi *Exposition*. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam menulis karangan sederhana. Harapan tersebut didasarkan pada penjelasan Huda (2014:317), ”Model pembelajaran Artikulasi dan strategi *Exposition* akan meningkatkan semangat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif pada siswa”.

Atas dasar uraian tersebut maka dipilih judul penelitian : **“**Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi dengan Strategi *Exposition* terhadap kemampuan mendeskripsikan unsur cerita pada kelas V SDN Bulu 3 Kec. Semen Kab. Kediri Tahun Ajaran 2014-2015”

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas V SDN Bulu 3 tahun 2013/2014 mengidentifikasi unsur cerita sebelum menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi dengan Strategi *Exposition*? (2) Bagaimana kemampuan siswa kelas V SDN Bulu 3 tahun 2013/2014 mengidentifikasi unsur cerita setelah menggunakan Model

Pembelajaran Artikulasi dengan Strategi *Exposition*? (3) Adakah pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi dengan Strategi *Exposition* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V SDN Bulu 3 tahun 2013/2014 ?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Model Artikulasi dan Strategi *Exposition"*. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah "Mengidentifikasi unsur cerita". Teknik penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan bentuk desain *Pre-Experimental design* dengan kategori *One Group Pre-test dan Posttest Design*. yang digambarkan sebagai berikut:

Posttest-Only Control Group

GE: O_1 — X_1 — O_2

GK: O_1 — X_2 — O_2

Keterangan :

GE : Kelompok eksperimen yang dipilih secara random.

GK : Kelompok kontrol yang dipilih secara random.

X1 : Pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen.

X2 : Pemberian perlakuan pada kelompok kontrol.

O1 : Observasi awal

O2 : Observasi akhir

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah keselurahan 20 siswa .

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi layak digunakan atau tidak. Selanjutnya, instrumen diujicobakan di luar subjek penelitian dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabelitas tes dengan bantuan MS. Excel 2007. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan yaitu, (1) Membuat beberapa bentuk instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran dan tes yang berisi rencana mengajar (2) Melakukan validasi instrument, (3) Melakukan uji coba tes di luar subject penelitian, (4) Melaksanakan perlakuan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat dan telah divalidasi, (5)Memberikan tes kepada siswa (6) Menganalisis data.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan 1% atau 5%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Berdasarkan prosedur analisis yang telah diuraikan, pada materi mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V SDN Bulu 3 sebelum diperlakukan tindakan mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 64,7.

Sedangkan siswa kelas V SDN Bulu 3 sesudah diperlakukan tindakan mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 81,85.

Selanjutnya berdasarkan prosedur analisis yang telah diuraikan, mengidentifikasi unsur cerita diperoleh standar kesalahan perbedaan mean 17,5 dengan t_{hitung} adalah 3.152408. Selain itu diperoleh pula hasil t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 41 yaitu 2,0930209302 . Dari t_{hitung} dan t_{tabel}, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Pembahasan

Hipotesis nomor 1: Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Bulu 3 yang merupakan sebelum perlakuan diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur cerita dengan metode ceramah dikatakan tidak berhasil karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh < 70. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa siswa kelas V sebelum perlakuan SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri dinyatakan tidak mampu mengidentifikasi unsur cerita dengan metode ceramah dan hipotesis pertama dapat "diterima"

Hipotesis nomor 2: Berdasarkan hasil analisis data kelas V sesudah perlakuan SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita dengan model artikulasi dan strategi *exposition* dinyatakan mampu karena rata-rata nilai kelas yang diperoleh adalah lebih dari 70. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri dinyatakan mampu mengidentifikasi unsur cerita dengan model artikulasi dan strategi *exposition* dan hipotesis kedua dapat "diterima".

Pada proses pembelajaran artikulasi dan strategi *exposition*, guru harus mengarahkan semua siswa untuk aktif bekerjasama. Untuk mengurangi kecenderungan siswa yang pasif dalam mengambil jawaban dari teman. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu memilih siswa yang paling aktif disetiap kelompoknya untuk dijadikan ketua kelompok, mengkoordinir ketua untuk mengajak semua anggota kelompok bekerjasama secara aktif, dan guru harus memantau secara berkala di setiap kelompok

untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok berpartisipasi secara aktif.

Hipotesis nomor 3: Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa, "ada pengaruh penggunaan model artikulasi dan strategi *exposition* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V SDN Bulu 3 Kabupen Kediri" dapat diterima, maka terbukti bahwa penggunaan model artikulasi dan strategi *exposition* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan tentang kemampuan mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri, sebagai berikut;

Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita siswa dengan metode ceramah kelas V SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri dinyatakan kurang mampu . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas kurang dari 70.

Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita dengan model artikulasi dan strategi *exposition* siswa kelas V SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri dinyatakan mampu/ berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas lebih dari 70.

Berdasarkan perolehan data yang telah dianalisis pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model artikulasi dan strategi *exposition* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V SDN Bulu 3 Kabupaten Kediri. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t_{hitung} (3.152408) t_{tabel} (2,0930209302), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (H_a) terbukti benar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, dkk.2007. *Metodologi Penelitian.*Jakarta : Universitas Terbuka.

Anonim.2011 *Pengertian Artikulasi*.http://www.anakluarbiasa.com/ArtikelAnakLuarBiasa/ Detail/130/Pengertian-Artikulasi.html

Ardiansyah.dkk. 2012.Model pembelajaran bahasa dan sastra indonesiadi sekolah dasar. Surabaya:zhaf production

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT.Rineka cipta.

Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajenen Penelitian.* Jakarta: PT.Rineka cipta.

Arikunto, Suharsimi.2010.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.*Jakarta: Bumi Aksara.

Basiran, Mokh. 1999. *Apakah yang Dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?*. Yogyakarta: Depdikbud

Budiyono.2009. *Statistik Untuk Penelitian.*Surakarta : UNS Press.

Darjowidjojo, Soenjono. 1994. *Butir-butir Renungan Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa.* Makalah disajikan dalam Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing. Salatiga: Univeristas Kristen Satya Wacana

Daryanto.1999.*Administrasi Pendidikan.*Jakarta : PT.Rineka cipta.

Dimyati dan Mudjiono.1999.*Belajar dan Pembelajaran.*Jakarta: PT.Rineka cipta.

Harun, Rasyid, Mansur.2008. *Penilaian Hasil Belajar.* Bandung Wacana Prima

Muhammad Yahya. 2011. *Strategi Pembelajaran*. 2011Ras Eko Boeddy Santoso 2011. *Model Pembelajaran Artikulasi*.

Saksomo, Dwi. 1983. *Mengidentifikasi unsur cerita*. Malang: IKIP Malang

Sugiyono.2010.*Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta

http://raseko.blogspot.com /2011/05/model-pembelajaran-artikulasi.html.

http://www.guru-Indonesia.net/forum/ forum_topik_isi-97.html.